

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola bagi hasil, pendapatan, dan waktu melaut terhadap kesejahteraan nelayan dan pemilik kapal di Desa Labuhan, Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan dan pemilik kapal yang aktif melakukan kegiatan penangkapan ikan di Desa Labuhan. Sampel penelitian berjumlah 71 responden yang terdiri dari 37 nelayan dan 34 pemilik kapal, yang ditentukan berdasarkan kriteria responden yang terlibat langsung dalam sistem bagi hasil. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator pola bagi hasil, pendapatan, waktu melaut, dan kesejahteraan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nelayan dan pemilik kapal. Sementara itu, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan, karena pendapatan yang lebih tinggi dan stabil mampu meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup. Waktu melaut juga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan, meskipun peningkatan waktu melaut diikuti dengan risiko kerja dan biaya operasional. Secara simultan, pendapatan dan waktu melaut berpengaruh terhadap kesejahteraan nelayan dan pemilik kapal di Desa Labuhan.

Kata kunci: *pola bagi hasil, pendapatan, waktu melaut, kesejahteraan, nelayan, pemilik kapal*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profit-sharing patterns, income, and time at sea on the welfare of fishermen and boat owners in Labuhan Village, Sreseh District, Sampang Regency. This study used a quantitative approach with a survey method. The population in this study were all fishermen and boat owners actively engaged in fishing activities in Labuhan Village. The study sample consisted of 71 respondents, consisting of 37 fishermen and 34 boat owners, determined based on the criteria of respondents directly involved in the profit-sharing system. The research instrument used was a closed-ended questionnaire compiled based on indicators of profit-sharing patterns, income, time at sea, and welfare. The data obtained were analyzed using statistical analysis to determine the effect of independent variables on the dependent variable partially and simultaneously. The results showed that profit-sharing patterns did not significantly affect the welfare of fishermen and boat owners. Meanwhile, income significantly influenced welfare, as higher and more stable incomes can improve the fulfillment of living needs. Time at sea also significantly influenced welfare, although increased time at sea is accompanied by work risks and operational

costs. Simultaneously, income and time at sea influence the welfare of fishermen and boat owners in Labuhan Village.

Keywords: profit sharing pattern, income, time at sea, welfare, fishermen, ship owners